

PEMANFAATAN *LIVEWORKSHEET* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMK NEGERI 7 SEMARANG

Sofi'atun*, Supriyono Purwosaputro, Said Moch Hajir, Sri Suneki
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Semarang,
Indonesia

*Corresponding author email: atunsofi713@gmail.com

Article History

Received:

Revised:

Published:

ABSTRACT

This article discusses the use of Liveworksheet s as a Literacy-Based Learning Media in Pancasila Education Subjects at SMK N7 Semarang. The basis of this research is the lack of use of technology in Civics learning at SMK N 7 Semarang. This research aims to describe and analyze the use of Liveworksheet s as a Literacy-Based Learning Media in Pancasila Education Subjects at SMK N 7 Semarang using a qualitative approach. With a research focus on the use of Liveworksheet s as a literacy-based learning medium in Pancasila education subjects at SMK N 7 Semarang. This research uses a qualitative descriptive method which includes direct observation, in-depth interviews, and document collection and analysis as the main approach. The research results show that technology-based learning through the use of Liveworksheet applications allows the transformation of traditional worksheets into digital documents so that they can be accessed online and automatically correct wrong answers. The conclusion of using Liveworksheet media in learning Pancasila Education at SMK N 7 Semarang has a number of advantages that can increase its effectiveness, such as providing additional information, increasing learning abilities, making it easier to access material, making material more interesting, and increasing interest in learning.

Keywords: *Liveworksheet , Instructional Media, Literacy*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Sofi'atun,. Purwosaputro, S., Hajir, S. M. & Suneki, S. (2024). PEMANFAATAN *LIVEWORKSHEET* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI SMK NEGERI 7 SEMARANG. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1071–1082. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3128>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan sesuai ketentuan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 yang mencakup upaya untuk memaksimalkan potensi peserta didik dengan tujuan internalisasi sikap keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan, pengembangan akhlak yang baik, menjaga kesehatan, memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan kreativitas, mendorong kemandirian, serta membentuk masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan efektif adalah pendidikan seharusnya bertujuan untuk mengembangkan potensi penuh mereka sebagai individu yang berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat, tetapi harus memberikan keterampilan dalam menangani tantangan-tantangan sehari-hari yang dihadapi dalam kehidupan mereka (Buchori, dalam Khabibah, 2006:1). Salah satu isu utama dalam proses pembelajaran di sekolah adalah tingkat literasi yang masih rendah di kalangan peserta didik. Pendidikan di era 21 adalah upaya untuk menciptakan generasi muda yang memiliki empat keterampilan utama: keterampilan berpikir, keterampilan kerja, keterampilan kehidupan, dan keterampilan penggunaan alat untuk bekerja. Kemampuan literasi siswa sangat terkait dengan kebutuhan akan empat keterampilan tersebut, sehingga penting bagi generasi muda untuk memiliki kemampuan membaca yang memungkinkan mereka untuk memiliki kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi secara kritis, dan merenungkan informasi adalah keterampilan penting yang memungkinkan seseorang untuk memahami secara mendalam konten yang diterima, mengidentifikasi implikasi dan konsekuensinya, serta menemukan cara baru untuk menghubungkan dan

mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, kegiatan literasi perlu ditanamkan untuk anak-anak usia dini (Rahman, 2017: 1).

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, para pengajar diharapkan untuk mengeluarkan berbagai inovasi dalam pengembangan media pembelajaran atau Media pengajaran. Media pembelajaran yakni suatu hal yang membantu pengajar dalam penyampaian materi mata pelajaran, merangsang kreativitas peserta didik, serta memperkuat fokus peserta didik saat berlangsungnya KBM. Adanya media pembelajaran, peserta didik akan mendorong mereka belajar, merangsang kemampuan berpikir kritis mereka. Sebagai hasilnya, penggunaan media tersebut bisa meningkatkan keefektifan dalam KBM, serta mempererat hubungan antara pengajar dan peserta didik. Salah satu contohnya adalah perkembangan teknologi komputer dan perangkat gawai. Perkembangan teknologi komputer dapat dimanfaatkan untuk menciptakan media pembelajaran, sementara perangkat gawai dapat digunakan untuk mengaplikasikan media pembelajaran tersebut. Dalam konteks ini, mengingat kemajuan teknologi yang terjadi dan hampir seluruh siswa memiliki akses ke perangkat gawai, terutama yang berbasis Android, merupakan suatu langkah yang tepat untuk menerapkan aplikasi pembelajaran khusus yang dapat digunakan di kelas. Ini dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa serta meningkatkan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, siswa dapat lebih terlibat dan mendapatkan manfaat yang lebih besar dari proses pembelajaran mereka. Aplikasi juga dapat menyediakan berbagai fitur tambahan seperti latihan soal, materi pelajaran yang interaktif agar peserta didik belajar dengan cara yang menyenangkan dan menarik, dan

sarana untuk berkomunikasi antara guru dan siswa di luar jam pelajaran. Maka dari itu pemanfaatan teknologi ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, tujuan utama guru adalah mengembangkan sikap dan berbagai kemampuan siswa, termasuk berpikir, serta keterampilan dalam memecahkan masalah. Selain itu, guru juga bertujuan untuk memastikan siswa memiliki penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran. Pentingnya pengembangan kemampuan-kemampuan ini sangat relevan dengan tuntutan zaman di abad ke-21 (Syahputra, 2018). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan efektivitasnya, seperti menyediakan informasi tambahan, meningkatkan kemampuan belajar, mempermudah akses ke materi, membuat materi lebih menarik, dan meningkatkan minat belajar. Salah satu contoh penerapan pembelajaran berbasis teknologi adalah melalui penggunaan aplikasi *liveworksheet*. Aplikasi ini memungkinkan lembar kerja konvensional atau yang masih menggunakan kertas telah bertransformasi menjadi dokumen digital dalam berbagai format seperti PDF, JPG, atau PNG sehingga dapat diakses secara online dan secara otomatis melakukan koreksi jawaban yang salah. Keunggulan dari lembar kerja digital berbasis aplikasi *liveworksheet* adalah kemudahan dalam penyusunan soal yang dapat dilakukan di mana saja, penghematan waktu, serta penyediaan template yang menarik atau dapat disesuaikan sesuai kebutuhan oleh guru.

Dari masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, disadari bahwa software *liveworksheet* memiliki potensi besar

sebagai media pembelajaran yang dapat dikembangkan. Maka dari itu, peneliti memilih untuk memanfaatkan *liveworksheet* pada mapel Pendidikan Pancasila dengan fokus literasi di SMK Negeri 7 Semarang. Langkah ini diambil untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah tersebut.

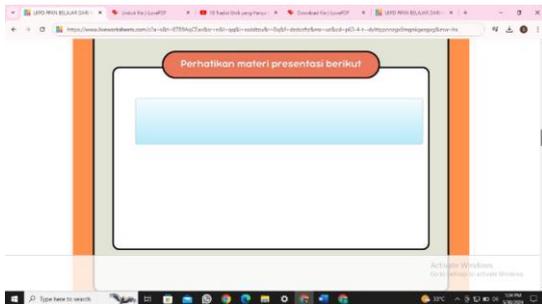
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada studi kasus yang terkait Pemanfaatan *Liveworksheet* Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Literasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK N 7 Semarang. Informannya yakni guru pamong PPL mapel Pendidikan Pancasila dan siswa kelas 10 jurusan TE sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan kesimpulan. Metode pengumpulan data mencakup proses dari observasi awal, wawancara, hingga pengambilan dokumentasi. Dalam analisis penelitian, teknik struktural digunakan dengan empat langkah, yakni pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), sumber-sumber yang relevan dikumpulkan terlebih dahulu, seperti silabus, buku guru, modul, buku siswa, dan sumber informasi dari internet untuk acuan penyusunan lembar kerja. Selain itu, diskusi dengan guru pembimbing juga dilakukan. Setelah itu disusun isi lembar kerja menggunakan *liveworksheet* yaitu berisi materi

mengenai belajar dai kekayaan tradisi yang terdapat paparan ppt dan video penunjang materi, kemudian soal. LKPD menggunakan *liveworksheet* sudah sesuai degan indikator, selanjutnya yakni pembuatan desain LKPD yang meliputi cover, PPT dan video pembelajaran menggunakan Canva. Lembar kerja yang berbasis *liveworksheet* dapat diakses oleh peserta didik saat akan mengerjakan LKPD melalui link berikut ini: <https://www.liveworksheet.com/w/id/lkpd/7722301>. Link *liveworksheet* tersebut berisi materi dan soal seperti gambar dibawah ini :



UNIT 5 BELAJAR DARI KEKAYAAN TRADISI

Tujuan Pembelajaran

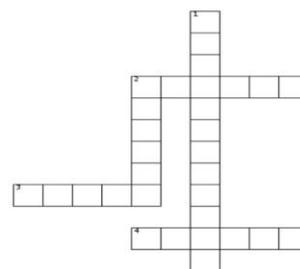
Melalui pembahasan ini, peserta didik diharapkan dapat mengenali dan membangun kesadaran bahwa ada keragaman identitas yang kita miliki sebagai sebuah bangsa. Pembelajaran Unit 5 ini juga ditujukan agar peserta didik dapat menunjukkan penghargannya terhadap keragaman budaya, baik yang ada di Indonesia maupun dunia.

- Bagaimana sikap kita atas keragaman di negara Indonesia?
- Mengapa penghargaan atas kebudayaan masyarakat lain harus dilakukan?

CONTOH TRADISI

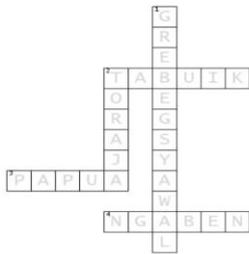
VIDEO

Keragaman Tradisi di Indonesia
<https://www.youtube.com/watch?v=...>



- ACROSS
- Tradisi dari Sumatera Barat yang dilaksanakan oleh masyarakat pada setiap tanggal jatuh 10 Muharram adalah tradisi.....
 - Tradisi Potong Jari yang disebut adalah tradisi ini dilakukan sebagai bentuk rasa kesedihan karena telah ditinggal oleh anggota keluarga yang berasal dari....
 - upacara pembakaran jenazah umat Hindu di Bali disebut....

- DOWN
- Adalah tradisi di Yogyakarta yang dilaksanakan setelah bulan Ramadhan untuk memeringati Hari Raya Idul Fitri.
 - Rambu solo adalah tradisi yang berasal dari.....



AYO DISKUSI

- Apa yang dimaksud dengan tradisi?
- Sebutkan 3 contoh tradisi yang ada di Indonesia?
- Apakah manfaat yang kita dapatkan hidup disebuah negara yang majemuk seperti Indonesia?

TRADISI

Tradisi adalah adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan dalam masyarakat. Tradisi juga berarti penilaian atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar.

Tradisi mencakup beragam aspek dalam kehidupan manusia, seperti upacara adat, tari, musik, bahasa, pakaian, makanan, dll.

CONTOH TRADISI

CONTOH TRADISI

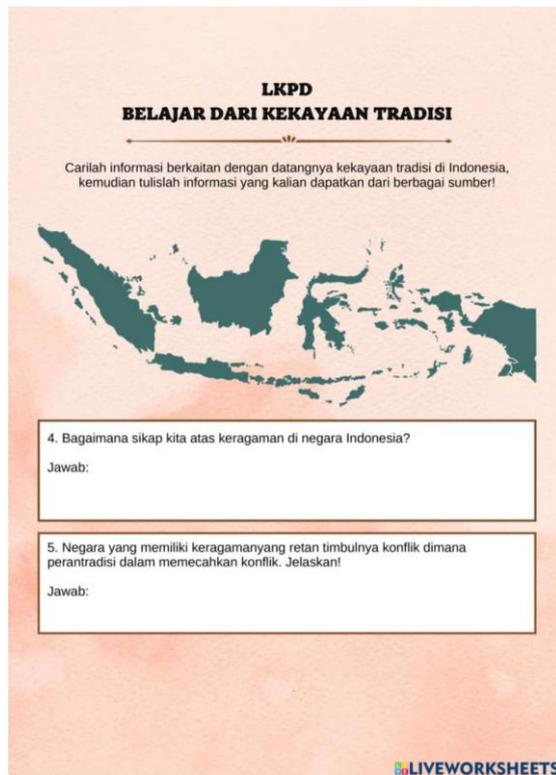
Tradisi di Indonesia

Hubungkan gambar tradisi dengan daerah asalnya !

LKPD BELAJAR DARI KEKAYAAN TRADISI

Carilah informasi berkaitan dengan datangnya kekayaan tradisi di Indonesia, kemudian tulislah informasi yang kalian dapatkan dari berbagai sumber!

- Apa yang dimaksud dengan tradisi?
Jawab:
- Sebutkan 3 contoh tradisi yang ada di Indonesia?
Jawab:
- Apakah manfaat yang kita dapatkan hidup disebuah negara yang majemuk seperti Indonesia?
Jawab:



Pembahasan

1. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menurut penelitian oleh Adam. S dan Muhammad. T (2015), media pembelajaran yakni sebuah sarana yang digunakan untuk memfasilitasi proses pengajaran untuk membantu guru dalam memberikan penjelasan serta mengajarkan materi kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami dan menarik perhatian mereka untuk mempermudah proses belajar mengajar. Dengan melakukan hal ini, diharapkan bahwa proses mencapai TP akan berlangsung lebih efektif sesuai dengan rencana sebelumnya. Selain itu menurut penelitian oleh Joni Purwono, dkk, (2014) Media pembelajaran tidak hanya memfasilitasi interaksi yang lebih efektif antara pengajar dan siswa, namun membantu menyusun lingkungan belajar yang lebih aktif juga menyenangkan. Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, diharapkan dapat

menghasilkan pengalaman yang lebih bermakna juga berdampak positif. Pemanfaatan media pembelajaran mendorong motivasi peserta didik dalam proses belajar, merangsang mereka untuk aktif menulis, berpendapat, dan berpikir kritis. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat interaksi positif antara pendidik dan siswa. Dengan menggunakan media ini secara tepat, diharapkan dapat menyusun lingkungan belajar yang aktif dan kolaboratif, menghasilkan hasil belajar yang lebih bermakna dan memuaskan bagi semua pihak yang terlibat.

Menurut Hosnan (2014), Lembar Kerja Peserta Didik berfokus dengan kemahiran dalam berpikir kritis tidak hanya memperbaiki kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif tetapi juga meningkatkan kapasitas untuk mengeksplorasi solusi-solusi yang belum terpikirkan sebelumnya serta menyelesaikan masalah secara terstruktur, menjadikan pembelajaran sebagai kebutuhan yang esensial, dan berpotensi menghasilkan pencapaian belajar yang optimal. Selain itu, Putra dan Ekasari (2018) menyoroti kelebihan LKPD yang menyertakan gambar-gambar yang relevan dengan konteks juga konsep pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk mengevaluasi kebenaran hasil analisis gambar-gambar fenomena yang mereka temui. Pemanfaatan media ini memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara pengajar dan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi saat ini, media pembelajaran juga semakin berkembang pesat, di mana setiap media memiliki karakteristik dan kemampuan uniknya

sendiri. Sebagai contoh, media *liveworksheet* menjadi salah satu pendekatan dalam pembelajaran berbasis teknologi.

2. *Liveworksheet* Sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan efektivitasnya, seperti menyediakan informasi tambahan, meningkatkan kemampuan belajar, mempermudah akses ke materi, membuat materi lebih menarik, dan meningkatkan minat belajar. Salah satu contoh penerapan pembelajaran berbasis teknologi adalah melalui penggunaan aplikasi *liveworksheet*. Aplikasi ini memungkinkan lembar kerja konvensional atau yang masih menggunakan kertas telah bertransformasi menjadi dokumen digital dalam berbagai format seperti PDF, JPG, atau PNG sehingga dapat diakses secara online dan secara otomatis melakukan koreksi jawaban yang salah.

Untuk membuat lembar kerja pertama login sebagai Guru. Selanjutnya, buka halaman *My Worksheets*, dan klik *Add Worksheet*. Untuk membuat lembar kerja bisa klik tombol Tambah media, dan pilih file untuk mencari file berupa JPG, JPEG, dan PDF. Kemudian edit file dengan menambahkan Elemen ke lembar kerja dapat dilakukan dengan mengklik Elemen di kolom kiri. Setelah memilih Elemen, itu akan muncul di lembar kerja dan dapat menyeretnya ke posisinya dengan mengkliknya lalu memindahkannya ke tempat yang diinginkan. Kemudian guru membagikan link *liveworksheet* kepada siswa.

Pengerjaan LKPD melalui *liveworksheet* oleh siswa dengan siswa login sebagai student dan bisa diakses

melalui link <https://www.liveworksheet.com/w/id/lkpd/7722301>. Siswa dapat membaca materi, menonton video, dan mengerjakan LKPD. Setelah selesai mengerjakan klik finish dan klik email my answers to my teacher. Setelah itu, masukkan key code guru dan klik send. Guru dapat melihat hasil pengerjaan soal pada *liveworksheet* pada menu review.

Keunggulan dari *liveworksheet* sebagai lembar kerja digital adalah kemudahan dalam penyusunan soal yang dapat dilakukan di mana saja, penghematan waktu, serta penyediaan template yang menarik atau dapat disesuaikan sesuai kebutuhan oleh guru. Selain itu *liveworksheet* juga memiliki efisiensi waktu, paperless atau mengurangi kertas, serta memperoleh tingkat interaksi yang lebih tinggi dari peserta didik yang dapat meningkatkan motivasi belajar, dan bisa diakses dimana saja dan kapan saja.

Kekurangan dari *liveworksheet* sebagai lembar kerja digital adalah pembuatan media yang memerlukan waktu cukup lama karena pembuatan desain yang meliputi cover, PPT, video pembelajaran, dan soal menggunakan Microsoft word, PPT, Canva, kemudian digabungkan dan diedit menggunakan *Liveworksheet*.

3. Media *Liveworksheet* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Berbasis Literasi

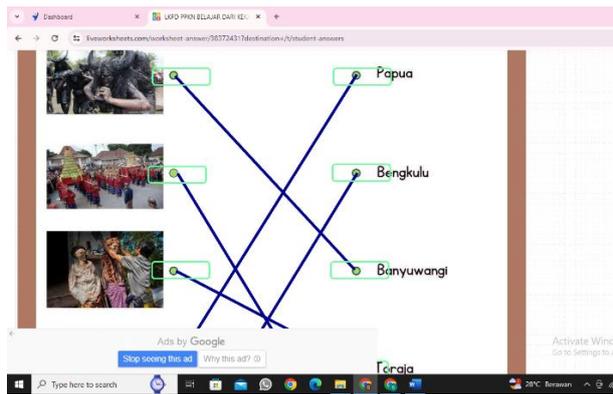
Penelitian tentang pemanfaatan *liveworksheet* dalam pembelajaran sebagai Elektronik LKPD dalam Pendidikan Pancasila tentang materi bagian 3 Bhinneka Tunggal Ika unit 5 belajar dari kekayaan tradisi yang dilaksanakan pada siswa kelas X dengan jumlah 36 siswa. ELKPD adalah suatu panduan elektronik untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam

belajar. Panduan ini dapat diakses melalui perangkat seperti desktop komputer, notebook, smartphone, dan handphone. Tahapan pembelajaran menggunakan media ini yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pertama, perencanaan di SMK Negeri 7 Semarang, guru melakukan penyusunan materi pembelajaran menggunakan presentasi berbasis PowerPoint (PPT) dan E-LKPD PPKn dengan menggunakan *liveworksheet* sebelum disampaikan kepada peserta didik. Tahapan ini dimulai dengan persiapan oleh guru yang mencakup penyusunan modul dan media pendukung yang diperlukan. Penggunaan komponen *liveworksheet* dalam ELKPD bertujuan memperkuat pemahaman materi pembelajaran. *Liveworksheet* mencakup judul, ringkasan materi, video pembelajaran pendukung, dan tugas-tugas yang diberikan. *Liveworksheet* adalah media pembelajaran dengan desain dan dikurasi agar memfasilitasi proses belajar-mengajar. Media ini disajikan secara menarik karena bisa memasukkan video serta materi, tentang tradisi, sehingga KBM menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Proses penyusunan E-LKPD menggunakan *liveworksheet* dimulai dengan menyusun modul ajar yang berisi materi pembelajaran tentang kekayaan tradisi, diikuti dengan persiapan pembuatan LKPD menggunakan canva kemudian diedit menggunakan *liveworksheet*. Penggunaan *liveworksheet* mempermudah guru maupun peserta didik dalam mengerjakan tugas dan memberikan umpan balik langsung melalui penilaian yang muncul dari hasil kerja mereka. E-LKPD memiliki keunggulan seperti efisiensi waktu, paperless atau mengurangi kertas, serta memperoleh tingkat interaksi

yang lebih tinggi dari peserta didik yang dapat meningkatkan motivasi belajar.

Langkah berikutnya adalah tahap pelaksanaan, di mana peserta didik mulai mengerjakan soal-soal yang telah disiapkan. Guru memantau proses pengerjaan soal melalui tautan *liveworksheet*, dan terlihat bahwa peserta didik dengan antusias menjawab setiap pertanyaan sesuai instruksi yang diberikan guru melalui perangkat atau gadget masing-masing. *Liveworksheet* berperan sebagai lembar kerja interaktif, yang dapat merubah lembar kerja konvensional menjadi format online dengan kemampuan koreksi otomatis. Melalui pengamatan, *liveworksheet* terbukti menjadi alat bantu yang efektif dalam kegiatan belajar-mengajar, dengan memuat latihan-latihan soal. Saat menggunakan *Liveworksheet*, dilakukan pembelajaran seperti biasa, dimulai dengan kegiatan pembuka seperti salam dan pencatatan kehadiran, penjelasan materi serta memberikan LKPD yang menggunakan *Liveworksheet*. Guru menjelaskan cara pengerjaan soal dalam *Liveworksheet*. Siswa bisa melihat materi beserta video pendukung materi untuk memperdalam pemahaman. Siswa juga dapat mengerjakan soal yang sudah tertera pada laman *liveworksheet*. Setelah itu, dilakukan pembahasan dan mengulas soal, dengan hasil nilai yang otomatis ditampilkan pada laman *liveworksheet* guru. Kegiatan ditutup dengan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil pengerjaan soal pada *liveworksheet* dapat dilihat oleh guru pada menu review seperti di bawah ini.



Evaluasi pelaksanaan penggunaan media *liveworksheet* mencakup evaluasi hasil pengerjaan LKPD oleh siswa dan identifikasi tantangan yang dialami oleh siswa. Evaluasi mencakup hal positif seperti siswa merasa senang karena penggunaan *liveworksheet* yang baru mereka kenal dan gunakan. Peserta didik dapat mengerjakan LKPD tersebut dengan hasil yang memuaskan dengan nilai di atas rata-rata. Peserta didik dengan antusias menjawab setiap pertanyaan sesuai instruksi yang diberikan guru melalui perangkat atau gadget masing-masing. Selain itu ada beberapa hambatan yang dialami siswa dalam menggunakan LKPD

liveworksheet seperti hanya ada satu peserta didik dari 36 yang hadir yang menghadapi masalah teknis, dikarenakan perangkatnya mengalami kerusakan. Meskipun demikian, kendala ini tidak signifikan karena siswa yang memiliki hambatan tersebut masih bisa mengerjakan tugas menggunakan laptop dan dapat menyelesaikannya dengan baik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media *liveworksheet* di SMK Negeri 7 Semarang pada materi pembelajaran berbasis kekayaan tradisi dengan guru menyampaikan materi inti dan memberikan LKPD menggunakan *Liveworksheet*. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki sejumlah keunggulan yang dapat meningkatkan efektivitasnya, seperti menyediakan informasi tambahan, meningkatkan kemampuan belajar, mempermudah akses ke materi, membuat materi lebih menarik, dan meningkatkan minat belajar. Salah satu contoh penerapan pembelajaran berbasis teknologi adalah melalui penggunaan aplikasi *liveworksheet*. Aplikasi ini memungkinkan transformasi lembar kerja konvensional menggunakan kertas menjadi dokumen digital, sehingga dapat diakses secara online dan secara otomatis melakukan koreksi jawaban yang salah. Keunggulan dari lembar kerja digital berbasis aplikasi *liveworksheet* adalah kemudahan dalam penyusunan soal yang dapat dilakukan di mana saja, penghematan waktu, serta penyediaan template yang menarik atau dapat disesuaikan sesuai kebutuhan oleh guru. Penggunaan E-LKPD berbasis *liveworksheet* mencakup hal positif seperti siswa merasa senang karena penggunaan *liveworksheet* yang baru mereka kenal dan gunakan. Peserta didik

dapat mengerjakan LKPD tersebut dengan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *Jurnal, CBIS*, Volume 3, No 2: 79.
- Amalia, A. D., & Lestyanto, L. M. (2021). LKS Berbasis Saintifik Berbantuan *Liveworksheet* s untuk Memahami Konsep Matematis pada Aritmetika Sosial. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2911–2933.
- Andriyani, N., Hanafi, Y., Safitri, I. Y. B., & Hartini, S. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Lkpd *Liveworksheet* Untuk Meningkatkan Keaktifan Mental Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Va. Prosiding Pendidikan Profesi Guru, September, 122-130.
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Sobri, M. (2021). Penggunaan situs *Liveworksheet* s untuk mengembangkan LKPD interaktif di Sekolah Dasar. Mitra Mahajana: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).
- Fitriani, N., Hidayah, I. S., & Nurfauziah, P. (2021). *Liveworksheet* Realistic Mathematics Education Berbantuan Geogebra: Meningkatkan Abstraksi Matematis Peserta didik SMP pada Materi Segiempat. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1).
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 456.
- Khabibah, S, 2006 “*Pengembangan Model Matematika dengan Soal Terbuka untuk meningkatkan kreativitas siswa Sekolah Dasar.*” Disertasi. Surabaya. Program Pascasarjana Unesa.
- Prastika, Y., & Masniladevi. (2021). Pengembangan E-LKPD Interaktif Segi Banyak Beraturan Dan Tidak Beraturan Berbasis *Liveworksheet* s Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.
- Putra, A. P., & Ekasari, O. (2018). *The Validity Of The Student Worksheets About The Moral Dilemma Of Environmental Change Through Solving Wetland Problems.Proceedings Of The 1st International Conference On Creativity, Innovation And Technology In Education (Ic-Cite 2018)*.
- Purwono. Joni, dkk. (2014). “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri1 Pacitan”. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2*, No.2: 127.
- Sutria, Y., & Lubis, R. H. (2021). Zoom Meeting Cloud Application As a Distance Learning Alternative (Pjj) in the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 10(2), 129.
- Suparyanto dan Rosad. (2022). Penggunaan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) *Liveworksheet* s pada konsep protista terhadap hasil belajar peserta didik

kelas x SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1).

Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Sinastekmapan*, 1(1), 1277–1283.